

ABSTRAK

Ratnawati, Marilia Dwi. 2007. *Perbedaan Kemampuan Menyimak Rekaman Cerpen “Satu Kecupan” Pada Siswa Kelas XI Multimedia dan Siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008*. FKIP. PBSID. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Peneliti meneliti perbedaan tingkat kemampuan siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil dalam menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan”. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil SMKN II Sewon Bantul tahun ajaran 2007/2008 yang berjumlah 67 orang. Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes ingatan dan tes pemahaman. Selain itu, peneliti juga menggunakan observasi dan wawancara.

Analisis data dilakukan dengan mencari skor rata-rata. Rata-rata ini dipergunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” pada siswa Kelas XI Multimedia dan siswa Kelas XI Tekstil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyimak rekaman cerpen “Satu Kecupan” siswa Kelas XI Tekstil lebih tinggi dibandingkan siswa Kelas XI Multimedia. Kemampuan menyimak kedua kelas itu berada dalam kategori *cukup* tetapi rentangan skor yang dicapai kedua kelas itu menunjukkan adanya perbedaan. Katagori *cukup* pada Kelas XI Tekstil pada rentangan skor 72-84 dicapai oleh 24 siswa (75%) dengan rata-rata 84. Sedangkan kategori *cukup* pada Kelas XI Multimedia pada rentangan skor 74-93 dicapai oleh 15 siswa (42,9%) dengan rata-rata 78. Faktor yang mempengaruhi pada saat pembelajaran menyimak berlangsung adalah 1) faktor fisik, 2) faktor pribadi, 3) faktor sikap, 4) faktor pemahaman.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada guru bahasa Indonesia, sekolah, dan peneliti lain. Pertama, guru bahasa Indonesia, sebaiknya menggunakan media *tape recorder* dalam pembelajaran karena selain menarik minat dan perhatian siswa, media ini dapat menciptakan variasi baru dalam pembelajaran sehingga tidak menimbulkan kejenuhan. Media ini juga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja guru karena selain bermanfaat bagi kegiatan menyimak dapat berguna bagi kegiatan belajar bahasa yang lain, misalnya berbicara. Kedua, sekolah SMKN II Sewon Bantul agar menyediakan tempat khusus atau laboratorium bahasa sebagai sarana pembelajaran menyimak. Sarana itu bertujuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan menyimak sehingga hasil yang tercapai dapat maksimal. Ketiga, peneliti lain diharapkan dapat membuat dan mengembangkan penelitian lain yang belum tercakup dalam penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

ABSTRACT

Ratnawati, Marilia Dwi. 2007. *The Difference of Record Listening Ability of The Short Story "Satu Kecupan" of the XI Multimedia Class Students and of the XI Textile Class Students of SMK N II Sewon Bantul Yogyakarta in the Academic Year of 2007/2008*. FKIP. PBSID. Yogyakarta : University of Sanata Dharma

Researcher searches the difference between ability level of Class XI Multimedia students and Class XI Textile students in listening short story record "Satu Kecupan". This research is a quantitative research. The population of this research are the students of XI Multimedia Class and the students of XI Textile Class of SMK N II Sewon Bantul in the academic year of 2007/2008. The amount of the students is 67 people. The sample of this research are overall of the amount of the students. The Instruments used to collect the data in this research are memorizing test and comprehension test. Besides, researcher also used interview and observation.

The data analysis is done by finding the average score. The average score is used to know the ability mean of listening the short story record "Satu Kecupan" of the XI Multimedia Class students and of XI Textile Class students. The result of the research indicates that the ability of listening short story record "Satu Kecupan" of the XI Textile Class students is higher than of the XI Multimedia Class students. The ability of listening both class in "Good" category but score range that resulted from both class showed the are a difference. The category "Good" in XI Textile Class in score range 72-84 resulted by 24 students (75%) with average 84. Meanwhile "Good" category in XI Multimedia Class resulted by 15 students (42,9%) with average 78. The factors that influenced in the process of listening were 1) physical factor, 2) personal factor, 3) attitude factor, and 4) understanding factor.

Based on the result of the research, researcher gave suggestion to the Bahasa Indonesia's teachers, school, and other researcher. First, The Bahasa Indonesian's teachers, it is better to use *tape recorder* media in learning process, this technique will enhance the student's interest instead of this media create new variety in learning process furthermore it will not make the students feel bore. This media can increase the affectivities and efficiencies of the teacher's work because the benefit for listening activities can be use for another language activities also, for example is speaking. Second, School SMK N II Sewon Bantul supposes to prepare special area or linguistic laboratory as listening studies media. The media have a goal to increase the quality of listening activities in order result can be maximally. Third, another researcher hopefully can create and improve the other aspect of this research that wasn't include in this research of Bahasa Indonesia studies field.